

Diperkirakan Ada 30 Titik di Tangsel Rawan Banjir

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin memperkirakan, ada 30 titik di wilayah administrasinya yang rawan banjir saat musim penghujan. Dia berujar, guna meminimalisasi munculnya banjir di 30 titik itu, sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) telah memeriksa puluhan titik tersebut. "Tim reaksi cepat dari Dinas PU (Pekerjaan Umum), BPBD, Pemadam Kebakaran, dan Satpol PP, berkoordinasi dengan kecamatan dan langsung turun ke lapangan," ucapnya di Kantor Wali Kota Tangsel, Senin (1/11).

"Mereka mulai hari ini memeriksa lokasi rawan banjir yang disinyalir ada 30 titik rawan banjir," sambung dia.

Benyamin berujar, selain memeriksa 30 titik itu, pihaknya juga tengah mengeruk sedimentasi yang ada di sejumlah saluran drainase. "Penanganannya adalah penanganan sedimentasi di saluran drainase kita, itu sudah dilakukan," katanya.

Sementara Kepala Dinas PU Kota Tangsel, Aries Kurniawan menyebut bahwa normalisasi atau pengerukan sedimentasi dilakukan di drainase yang ada di Pondok Maharta, Kali Serua, dan lainnya. Berdasar upaya itu, pihaknya menarget-

kan untuk mengurangi titik di Tangsel yang rawan banjir. "Target yang mau dicapai, di 30 titik banjir, akan dikurangi sampai 20 titik banjir. Target itu akan diselesaikan tahun ini," papar Aries, Senin.

Dalam kesempatan itu, dia menyinggung soal penanganan banjir yang sempat terjadi di Kampung Babakan Pocis, Bakti Jaya, Setu, Tangerang Selatan, pada hari Minggu kemarin. Aries mengungkapkan, banjir di wilayah itu terjadi karena terdapat sampah yang menyumbat aliran drainase di sana dan juga curah hujan yang tinggi. "Di Babakan Pocis sudah ada manhole. Nah di sana ada sampah-sampah, di manhole. Sudah diangkat oleh Damkar dan Dinas PU," urainya.

Di Kota Tangsel, banjir terakhir kali merendam dua wilayah RT di Kampung Babakan Pocis. Banjir itu telah surut pada hari Minggu kemarin. BPBD Tangerang Selatan mengatakan, banjir setinggi 40-60 sentimeter itu dengan cepat surut setelah air disedot menggunakan mesin pompa. Sebanyak 31 keluarga terdampak banjir yang mengungsi di posko sementara sudah kembali ke rumah masing-masing kemarin. ● pp

Banjir Rendam Setu Tangsel, Warga Mengungsi ke Posyandu

TANGSEL (IM)- Hujan dengan intensitas tinggi memicu terjadinya banjir di Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten. Drainase yang tersumbat memperparah peristiwa yang terjadi pada Minggu (31/10) pukul 15.00 waktu setempat.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang Selatan melaporkan, sebanyak 31 KK terdampak dan 31 rumah terendam. Tinggi Mata Air (TMA) saat kejadian berkisar antara 60-100 sentimeter dan memaksa warga mengungsi ke posyandu dan rumah kerabat.

"Diungsikan di posyandu dan rumah warga lainnya. Kita pasang tenda milik warga sekitar di depan posyandu," kata Essa Nugraha dari BPBD Kota Tangerang Selatan dalam keterangan resminya yang diterima Senin (1/11).

Sementara itu, dilaporkan tidak ada korban jiwa akibat peristiwa tersebut. Menanggapi kejadian banjir, BPBD Kota Tangsel telah mendistribusikan bantuan kepada warga terdampak berupa alat kebersihan. Adapun bantuan yang diberikan ember, sapu lidi, sapu lantai, sikat gagang, pel gagang, dan pembersih lantai seluruhnya masing-masing 40 buah. Hingga saat ini BPBD setempat masih memonitoring dan berkoordinasi dengan pihak lingkungan setempat untuk melakukan penanganan pasca kejadian.

Menurut pantauan Tim Lapangan BPBD, hingga pukul

19.00 WIB malam banjir masih menggenangi perumahan warga meski air berangsur surut.

Menurut prakiraan cuaca tiga harian BMKG, Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu wilayah yang berpotensi mengalami hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang hingga Selasa (2/11) ini. Wilayah Provinsi Banten yang juga berpotensi mengalami hal sama adalah Kabupaten Pandeglang dan sebagian besar wilayah Kabupaten Lebak.

BMKG sebelumnya telah mengeluarkan peringatan dini potensi La Nina di Indonesia yang dapat terjadi pada periode Oktober 2021 hingga Februari 2022. Fenomena tersebut dapat menimbulkan beberapa bencana hidrometeorologi seperti banjir dan puting beliung.

Plt Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhtar mengatakan pihaknya terus mendorong pemerintah daerah, khususnya BPBD dan masyarakat untuk selalu waspada dengan meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana hidrometeorologi. Salah satu kesiapsiagaan yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan curah hujan secara berkala. Apabila hujan telah berlangsung selama 1 jam dan jarak pandang sejauh 30 meter sudah tidak terlihat, maka masyarakat yang berada di lereng dan bantaran sungai harus segera melakukan evaluasi sementara ke tempat yang lebih aman. ● pp

IDN/ANTARA



APLIKASI PEDULI LINDUNGI DI KANTOR PEMDA KEDIRI
Seorang pengunjung memindai kode batang (QR Code) melalui aplikasi PeduliLindungi sebelum memasuki kantor pemerintah daerah setempat menerapkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi kepada pengunjung dan pegawai di perkantoran sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Bima Arya Janji Tarik Sopir Angkot Jadi Pengemudi Bus Trans Pakuan

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengatakan akan mengalihkan sopir angkutan kota (angkot) yang tembus konversi kendaraan umum menjadi pengemudi atau mekanik Bus Kita Trans Pakuan. "Pengemudi angkot akan jadi pengemudi bus dengan sistem shift. Memang tidak akan semua jadi pengemudi bus, tapi akan ada pelatihan untuk menjadi mekanik atau masuk bagian perawatan bus," ujarnya, dalam keterangan tertulis yang diterima, Senin (1/11).

Pemkot Bogor akan menggantikan 147 angkot dengan 49 Bus Kita Trans Pakuan mulai Selasa (2/11). Ini merupakan bagian dari program Buy The Service (BTS) dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kementerian Perhubungan. "Kerjasama dengan BPTJ Kemenhub. Insya Allah 49 bus siap meluncur di November ini, menggantikan 147 angkot. Konversi angkot menjadi satu bus," kata Bima.

Senada, Kepala Dinas Perhubungan Kota Bogor, Eko Prabowo mengatakan sejak beberapa waktu lalu pihaknya sudah melakukan persiapan operasional. Termasuk, memberikan pembekalan dan pelatihan kepada pengemudi bus, mengecek halte dan melakukan survei kondisi lalu lintas di koridor yang disiapkan, serta sosialisasi kepada masyarakat. Bima melanjutkan program

konversi ini dilakukan dengan mengubah tiga unit angkot menjadi satu unit Bus Kita Trans Pakuan. Dengan kata lain satu bus bisa memuat 36 penumpang atau tiga kali kapasitas angkot.

Menurutnya, bus berukuran 3/4 ini akan melayani koridor lima melintasi Ciparigi, Warung Jambu, Ahmad Yani, Air Mancur, Fly Over Martadinata, Merdeka, Jembatan Merah dan Stasiun Bogor. Kemudian dari Stasiun Bogor kembali lagi menuju Ciparigi melalui Jalan Juanda, Sudirman, Pemuda, Warung Jambu, Sholeh Iskandar, Talang kemudian Simpang Pomad. Ia menambahkan, bus dengan kapasitas penumpang hingga 35 orang ini akan dilengkapi fasilitas rak khusus sepeda di depan bus untuk memudahkan para goweser.

Sementara pada interiornya terpasang pendingin udara (AC), CCTV, passenger counting system, disability friendly, peralatan keamanan APAR dan pintu darurat. Sekretaris BPTJ, Zamrides menambahkan penumpang Bus Kita Trans Pakuan tersebut tidak akan dikenakan biaya hingga masa uji coba berakhir pada 31 Desember.

"Karena ini untuk perbaikan transportasi, kita harus mulai dari BTS, ada subsidi kepada penumpang agar mereka mau naik angkutan umum," ujarnya. ● gio

TRADISI NGASEUK SUKU BADUY

Warga Suku Baduy Luar mengikuti tradisi Ngaseuk atau musim tanam di Desa Bojong Menteng, Lebak, Banten, Senin (1/11). Tradisi Ngaseuk merupakan tradisi tahunan warga Suku Baduy untuk menanam padi huma dan palawija yang diikuti oleh 600 orang warga Suku Baduy.

IDN/ANTARA



BANYAK SISWA TEGANG DAN TAKUT

180 SD di Kota Tangerang Mulai PTM Terbatas

Hasil evaluasi tahap 1 terhadap pembukaan 45 SD menunjukkan, ditemukan banyak anak tegang, takut, dan tak terbiasa dengan aktivitas sekolah yang ketat akan protokol kesehatan. Karenanya, guru diimbau lebih berkreasi agar suasana sekolah tetap menyenangkan.

TANGSERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang kembali membuka Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas tahap 2 pada hari ini, Senin (1/11). Sebanyak 180 Sekolah Dasar (SD) memulai kegiatan belajar mengajar pagi ini. Total 225 dari 448 SD negeri dan swasta di sana telah menggelar PTM terbatas.

Kepala Bidang Pendidikan SD Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Helmiati mengatakan pembukaan 180 sekolah dalam PTM terbatas tahap 2 ini telah melewati asesmen, pengecekan protokol kesehatan, dan memastikan para orangtua siswa, baik ibu serta ayahnya telah divaksinasi covid-19.

"Maka telah ditetapkan

atau diperbolehkan menggelar PTM terbatas tahap 2 ini setelah melalui rangkaian prosedur di atas," katanya.

Helmiati mengatakan hasil evaluasi tahap 1 terhadap pembukaan 45 SD menunjukkan ditemukan banyak anak tegang, takut, dan tak terbiasa dengan aktivitas sekolah yang ketat akan protokol kesehatan. Ia mengimbau para guru berkreasi agar suasana sekolah tetap menyenangkan.

"Dengan demikian anak-anak perlahan terbiasa lebih dulu dengan proses sekolah tetap muka saat ini," katanya.

Kreativitas itu bisa dilakukan misalnya dengan memutar lagu, senam atau bernyanyi bersama di waktu tertentu. "Yang penting anak-anak senang di sekolah, tapi protokol kesehatan tetap terjaga,"

ucap Helmiati.

Pelaksanaan PTM terbatas untuk SD di Kota Tangerang dimulai pekan lalu seiring turunya tingkat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM menjadi level 2.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin mengatakan pada tahap pertama terdapat 45 sekolah dasar negeri dan swasta yang menggelar PTM dengan protokol kesehatan yang ketat. Diharapkan dalam dua bulan ke depan, semua SD dapat menggelar PTM.

Semua siswa bisa mengikuti PTM asal mendapatkan persetujuan dari orang tua maupun wali murid masing-masing. Sementara itu pihak sekolah perlu memastikan keluarga atau kerabat yang berada satu rumah dengan

siswa sudah menerima vaksin dosis satu dan dua. Jika belum, siswa hanya dapat mengikuti pembelajaran secara daring.

Protokol kesehatan di sekolah pun semakin diperketat. Sekolah di Kota Tangerang, kata Jamaluddin harus memastikan siswa disiplin dalam mengenakan masker selama berada di sekolah, melarang kantin dan pedagang di sekitar sekolah beroperasi, dan memberlakukan sistem antar-jemput oleh pihak keluarga. Kegiatan lain seperti ekstrakurikuler di luar jam pembelajaran untuk sementara ditiadakan.

"Kami membatasi waktu pembelajaran di sekolah (di Kota Tangerang) hanya boleh 3 jam. Setelah pembelajaran selesai, anak-anak diharuskan langsung kembali ke rumah," kata Jamaluddin. ● pp

Hilang Kendali Hindari Penyeberang Jalan, Pemotor Terjatuh dan Tewas di Tangerang

TANGSERANG (IM)- Nahas dialami pengendara sepeda motor bernisial RNM. Dia tewas saat terjatuh dan terguling di Jalan Raya Serang KM19,5 Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Senin (1/11) dini hari. Korban diduga hilang kendali saat mengendarai sepeda

motor dalam kecepatan tinggi yang bersamaan adanya pejalan kaki yang menyeberangi jalan.

"Jadi si pengendara kita duga bawa motornya ngebut, lalu sesampainya di lokasi kejadian, Dia tidak lihat ada orang yang menyeberang, dan kemudian menyerempet penyeberang jalan lalu pengendara yang men-

coba menghindari tidak mampu mengendalikan laju kendaraan," kata Kasubnit Laka Lantas Polres Kota Tangerang, Ipda Adi Sulpturohman dikonfirmasi, Senin (1/11).

Akibat kejadian itu, korban pengendara sepeda motor terpelanting dari kendaraan roda dua yang ditunggangnya. Berdasarkan

keterangan saksi, korban terguling dan terbentur ke jalan hingga meninggal dunia di lokasi.

"Untuk korban pejalan kaki yang ditabrak bernisial MK (33), mengalami luka di bagian wajah, telinga, dan kakinya yang patah dan langsung dibawa ke Rumah Sakit terdekat," jelas Adi. Selain menimbulkan korban

jiwa dan luka, polisi menyebutkan adanya kerugian materi Rp3 juta. Motor milik RNM mengalami kerusakan cukup parah di bagian depan. "Ada kerugian materi juga, motornya rusak di bagian depan, dan saat ini sudah dievakuasi ke Satlantas Polresta Tangerang," jelasnya. ● pp

Berdalih Isi Ilmu, 2 Gadis Dicabuli Guru Ngaji

TANGSERANG (IM)- Seorang guru ngaji di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang diduga melakukan pelecehan seksual terhadap dua orang perempuan di bawah umur. Pelaku beralasan akan mengisi ilmu kedua korban untuk memperdayai korban.

Paman salah satu korban, Firmansyah menerangkan awalnya pelaku meminta korban yaitu A (15) dan R (16) untuk mendatangi rumah pelaku di bulan April 2021. Kemudian pelaku melecehkan korban di majlis taklim sekitar rumah pelaku. "Awalnya itu ponakan saya A bersama dengan R diminta untuk datang ke rumah pelaku, alasannya untuk isi ilmu," ungkap Firmansyah, Senin (1/11).

Pelaku lalu memanfaatkan alasan mengisi ilmu untuk memegang tubuh para korban. Korban juga diminta untuk melepaskan baju, dan sempat diminta untuk memegang kemaluan sang ustadz. "Jadi pas keponakan saya datang sendiri ke rumah pelaku, keponakan saya diminta buka baju kemudian dicumbu dan diminta untuk memegang kemaluannya," ujarnya.

Selain melakukan pelecehan terhadap A, pelaku yang diketahui bernama Saiful itu juga melecehkan satu korban lainnya yaitu A. Modus yang dilakukan juga tak jauh berbeda yaitu mengisi ilmu. "R juga sama di gerepe. Bahkan R ini diminta untuk mandi kembang di salah satu bilik. Dia diminta mandi kembang dengan keadaan bugil," ungkapnya.

Kejadian ini pun membuat korban trauma. Apalagi pelaku merupakan seorang guru ngaji yang dipercaya oleh dua orang korban. Kejadian ini pun sudah dia laporkan ke Polres Metro Tangerang Kota sejak bulan Agustus 2021 lalu. "Udah lapor dari bulan Agustus lalu. Tapi emang belum ada lanjutannya," tukasnya.

Sementara itu, Kasubag Humas Polres Metro Tangerang, Kumpul Abdul Rachim mengatakan saat ini pihaknya akan segera memanggil terlapor. Apabila terlapor tidak hadir, maka pihaknya akan melakukan gelar kasus. "Hari ini penyidik menunggu kehadiran saksi terlapor. Kalau tidak hadir akan segera dilakukan gelar kasus," tukasnya. ● pp

Pemkab Tangerang Klaim Capaian Vaksinasi Capai 70 Persen

TANGSERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang, menegaskan telah berhasil mencapai target vaksinasi Covid-19 di wilayahnya, hingga menembus angka 70 persen atau sebanyak 1.911.011 warga divaksin Covid-19 sampai Minggu (31/10) kemarin.

Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar mengungkapkan, capaian target vaksinasi di wilayahnya itu, lebih cepat dari prediksi yang ditetapkan sebelumnya, pada akhir tahun atau Desember 2021 mendatang. "Target awal kita 70 persen vaksinasi selesai pada Desember 2021, tapi saat ini sudah tercapai akhir Oktober 2021," kata Bupati Tangerang, Senin (1/11).

Dia menerangkan, capaian vaksinasi di wilayahnya itu terdorong dari bala bantuan semua pihak, termasuk tim dokter dan diklat TNI yang diterjunkan ke wilayah Kabupaten Tangerang, selama 10 hari. "Ada 120 personel yang diterjunkan, sehingga

bisa menyuntikkan 300.000 dosis vaksin dalam 10 hari," kata Bupati.

Dia menegaskan, saat ini sudah ada 70,9 persen masyarakat Kabupaten Tangerang telah divaksinasi Covid-19. Dari sebelumnya, wilayah Kabupaten Tangerang baru memvaksin 57 persen hingga keluar dari wilayah Aglomerasi PPKM level 2 Jabodetabek. "Dalam 10 hari bisa mencapai 70,9 persen," terang Zaki.

Meski begitu, Pemkab Tangerang, mengaku masih akan terus mengejar program vaksinasi dengan target sasaran 2 juta penduduk di wilayah itu. "Untuk mencapai target 2 juta orang pada Desember 2021," terangnya.

Berdasarkan data dari laman Covid-19.tangerangkab.go.id per tanggal 1 November 2021, total vaksinasi di Kabupaten Tangerang mencapai 1.911.011 orang untuk dosis pertama dan 1.187.381 orang untuk dosis kedua. Sedangkan untuk vaksinasi dosis ketiga yakni 8.477 orang. ● pp

Iti Resmikan Klinik Akupuntur RSUD Adjudarmo Rangkasbitung

RANGKASBITUNG (IM)- Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya meresmikan klinik Akupuntur RSUD Adjudarmo Rangkasbitung, Senin (1/11).

Peresmian klinik akupuntur pertama di Lebak ini dihadiri Direktur RSUD Adjudarmo, Anik Sakinah, Sekda Lebak, Budi Santoso, Kepala Dinas Kesehatan Lebak, Triatno Supiyono dan para Kepala OPD.

Dalam sambutannya orang nomor satu di Lebak ini mengapresiasi RSUD Adjudarmo, yang terus mengikuti perkembangan ilmu teknologi kedokteran salah satunya dengan membuka klinik akupuntur medic.

"Di tengah kondisi yang serba sulit ini (pandemi covid-19). Saya apresiasi yang tinggi kepada jajaran manajemen RSUD Adjudarmo yang terus up to date di bidang pelayanan kesehatan dengan membuka layanan klinik akupuntur medic ini. Alhamdulillah

lillah kita mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia) yang memadai dan mumpuni di bidangnya," kata mantan anggota DPR RI ini.

Menurutnya, akupuntur medic ini dapat menjadi opsi masyarakat di samping operasi walaupun belum dapat dicover oleh BPJS kesehatan. Kata dia, mengembangkan teknologi ilmu kedokteran sangat tepat untuk pelayanan prima kesehatan kepada masyarakat.

"Akupuntur medic ini jadi opsi di samping ada operasi apa. Kalau ada opsi lain mengapa mesti operasi. Kalau bisa tidak operasi saya juga lebih memilih akupuntur. Kalau ada di Lebak mengapa mesti keluar," kata Bupati perempuan pertama di Lebak ini.

Sementara itu Direktur RSUD Adjudarmo, Anik Sakinah mengatakan, pihaknya terus berupaya untuk mengembangkan pelayanan dasar kesehatan masyarakat dengan terus



IMUNISASI BALITA SECARA PINTU KE PINTU

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin kepada seorang balita yang dilakukan secara pintu ke pintu di Nambo Jaya, Karawaci, Kota Tangerang, Banten, Senin (1/11). Kegiatan imunisasi jemput bola tersebut dilakukan sebagai respon puskesmas setempat akibat banyak orang tua yang tidak mau membawa bayinya ke fasilitas layanan kesehatan karena takut terpapar COVID-19.

IDN/ANTARA